

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT HIV/AIDS PADA SISWA/I SMA NEGERI 1 KUPANG TIMUR TAHUN 2018

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Intan Tuaringu Lay
PO.530333214681**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIKINDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT
HIV/AIDS PADA SISWA/I SMA NEGERI 1 KUPANG TIMUR
TAHUN 2018**

Oleh :

Intan T. Lay
PO.530333214681

Telah disetujui untuk ujian Karya Tulis Ilmiah

Kupang,

Pembimbing



Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si
NIP. 196505131997032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT
HIV/AIDS PADA SISWA/I SMA NEGERI 1 KUPANG TIMUR
TAHUN 2018

Oleh :

Intan Tuaringu Lay
PO.530333214681

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal

Susunan Tim Penguji

1. Putra J.P. Tjitda, S.Si., M.Sc

2. Dra. Fatmawati Blegur, Apt.,M.Si



.....
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi

Kupang,

Ketua Prodi,

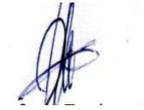
Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., M.Si., Apt
NIP. 1975062019944022001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Agustus 2018



Intan Tuaringu Lay

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya Tulis Ilmiah ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., M.Si., Apt selaku ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Bapak Putra J.P. Tjitda, S.Si., M.Sc selaku penguji I yang dengan tulus telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si selaku pembimbing dan penguji II yang dengan tulus telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. Priska E. Tenda, S.F., Apt., M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik dan para dosen yang dengan sabar hati mendidik penulis selama berada di jurusan Farmasi.
6. Bapak/Ibu pegawai SMA Negeri 1 Kupang Timur, yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Agus dan Ibu ros atas pengorbanannya yang telah berusaha sekuat tenaga untuk membiayai pendidikan penulis, juga adik tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moral kepada penulis.
8. Kepada sahabat-sahaba saya dian, une, ayu, iva dan yuni yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Peneliti menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih perlu perbaikan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Selamat membaca, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi anda semua.

Kupang, 2018

Penulis

INTISARI

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrom*) adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh secara bertahap. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) sebagai penyebab AIDS, merupakan retrovirus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia serta menghancurkan atau mengganggu fungsinya. Seseorang yang terinfeksi HIV dengan mudah dapat terserang berbagai penyakit lain karena rendahnya daya tahan tubuh dan dapat mengakibatkan kematian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan populasi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur yang berjumlah 86 orang. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kupang Timur menunjukkan yang berpengetahuan baik berjumlah 42 responden dengan persentase (48,48%) dan sebagiannya berpengetahuan cukup berjumlah 35 dengan persentase (40,69%) dan juga sebagiannya lagi berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden dengan persentase (10,46%).

Kata Kunci: Upaya Kesehatan, Pengetahuan Siswa, HIV/AIDS, SMA Negeri 1 Kupang Timur.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi peneliti	3
2. Bagi instansi	3
3. Bagi Masyarakat atau Institusi	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
B. HIV/AIDS	8
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis penelitian	11
B. Lokasi danwaktupenelitian.....	11
C. Populasi.....	12
D. sampel	12
E. VariabelPenelitian	12
F. Definisi Operasional.....	12
G. Instrument Penelitian	12
H. Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB V SIMPUAN DAN SARAN	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar permintaan menjadi responden	19
Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi responden	20
Lampiran 3. Kuisisioner	21
Lampiran 4. Skema kerja	24
Lampiran 5. Data mentah hasil peneitian.....	25
Lampiran 6. Surat ijin penelitian.....	28
Lampiran 7. Surat selesai penelitian	29
Lampiran 8. Gambar	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Presentasi Tingkat Pengetahuan Remaa berdasarkan jenis kelamin	15
Tabel 2. Presentasi Tingkat pengetahuan remaja.....	16
Tabel 3. Jadwal Penelitian	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada hakekatnya bertujuan untuk menumbuhkan dan mendirikan masyarakat Indonesia dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan kesejahteraan lahir batin yang selaras, adil dan merata. Salah satu usaha yang dilakukan Bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut yakni upaya dalam bidang kesehatan (Sumiati, 2009).

Upaya kesehatan adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemeliharaan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (Depkes, 2008).

Penyakit HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan terbesar yang terdapat hampir diseluruh dunia. saat ini di dunia terjadi peningkatan jumlah orang dengan HIV/AIDS dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi 39,4 juta orang pada tahun 2004. Sedangkan di ASIA diperkirakan mencapai 8,2 juta orang dengan HIV/AIDS (Kesrepro, 2007)

Di Nusa Tenggara Timur terdapat 1.862 warga yang positif mengidap HIV/AIDS dan 5 daerah dengan jumlah terbesar pengidap HIV/AIDS yaitu kota Kupang dengan jumlah 650 orang, Kabupaten Belu sebanyak 471 orang, Sikka sebanyak 356 orang, Flores Timur sebanyak 220 orang dan kabupaten Timur Tengah Selatan (TTS) sebanyak 165 orang (Depkes, 2011).

Fenomena remaja yang terungkap belakangan ini adalah banyaknya remaja yang hamil diluar nikah, aborsi, prostitusi dan penyebaran video porno. sarana informasi tentang kesehatan dan penyakit menular seksu. (PMS) khususnya HIV/AIDS di beberapa Sekolah

Menengah Atas sangat masih kurang baik berupa bacaan yang mendidik maupun penyuluhan dari pihak-pihak yang terkait (Nasronudin, 2007)

Hal yang menghambat penyampain informasi tentang HIV/AIDS yaitu masalah budaya banyak kalangan yang masih beranggapan bahwa pendidikan seks masih sangat tabu untuk dibicarakan di lingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah, sehingga hal ini menyebabkan kalangan siswa khususnya para remaja yang mendapatkan pendidikan dan pengetahuan hanya setengah-setengah. Semua pengetahuan yang kurang ini justru membuat banyak remaja mencoba mencari tahu dengan cara melakukan sendiri dan kurang menyadari akibat yang timbul dari kegiatan tersebut (Nasronudin, 2007).

Upaya sosialisasi melalui edukasi atau penyuluhan tentang perilaku tertular HIV/AIDS yang telah dilakukan di Indonesia belum memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan perilaku seksual dikalangan remaja. Hal tersebut berkaitan dengan hasil sebuah penelitian yang menyatakan bahwa 10-12% remaja pengetahuan seksnya masih sangat kurang (Boyke, 2009).

Apabila masalah yang dihadapi remaja tersebut tidak segera ditangani maka akan berdampak pada makin tingginya angka HIV/AIDS dan hilangnya masa produktif dari penderita, sehingga pada akhirnya berdampak pada hilangnya usia produktif di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian: Bagaimana Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS pada siswa/i SMA Negeri 1 Kupang Timur Tahun 2018

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

a) Mengetahui tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur berdasarkan jenis kelamin.

b) Untuk mendapatkan data dan mengukur tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur tentang HIV/AIDS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan melaksanakan penelitian secara langsung mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit HIV/AIDS.

2. Bagi Instansi

Memberi data kongkrit dan bahan masukan tentang pengetahuan siswa/i SMA Negeri 1 Kupang Timur tentang penyakit HIV/AIDS

3. Bagi Masyarakat atau Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan mengenai pengetahuan tentang HIV/AIDS dan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu”, terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan sesuatu yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007)

a. Proses adopsi perilaku

Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih abadi, daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Peneliti Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

- 1) *Awareness* (kesadaran), yakni dimana orang tersebut menyadari dalam arti pengetahuan terlebih dahulu terhadap stimulan (objek)
- 2) *Interest*, yakni menarik orang terhadap stimulan.
- 3) *Evaluation*, menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulan tersebut bagi dirinya.
- 4) *Trial*, yaitu dimana orang telah mencoba perilaku baru.
- 5) *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku baik sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

b. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif.

Menurut Notoadmodjo (2007) yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Termaksud kedalam pengetahuan, tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahasa yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*comprension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus menjelaskan, menyebutkan, memberi contoh, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada keikatannya satu dengan yang lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis ini menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis ini suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formula-formula yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notoaatmodjo (2012), cara memperoleh kebenaran pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) Cara memperoleh kebenaran non ilmiah

a) Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya perbedaan. Pada waktu itu apabila seseorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya pemecahannya dilakukan dengan coba-coba saja.

b) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan. Salah satu contoh adalah penemuan enzim urease oleh sumber pada tahun 1926.

c) Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak.

d) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

e) Cara akal sehat (*Common Sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran.

f) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran itu rasional atau tidak.

g) Kebenaran secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat sekali melalui proses diluar kesadaran dan tanpa proses penalaran atau tanpa berpikir.

h) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, caraberpikir manusia pun ikut perkembangan. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuannya.

i) Induksi

Sebagai mana telah disebutkan sebelumnya, bahwa induksi adalah proses penarikan simpulan yang dimulai dari pertanyaan khusus ke pertanyaan yang bersifat umum.

j) Deduksi

Deduksi adalah pembuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan umum ke khusus.

2) Cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan

Cara baru atau moderen dalam memperoleh pengetahuan sangat sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah (Notoatmodjo, 2012).

B. HIV/AIDS

Acquired Immune Dyfeciency Syndrome (AIDS) adalah penyakit pada manusia yang menyebabkan penurunan sistem kekebaan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) sebagai penyebab AIDS, merupakan retrovirus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia serta menghancurkan atau mengganggu fungsinya. Seseorang yang terinfeksi HIV dengan mudah dapat terserang berbagai penyakit lain karena rendahnya daya tahan tubuh dan dapat mengakibatkan kematian.

a. Cara penularan HIV/AIDS

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui tiga cara, yaitu:

1) Hubungan seksual

Penularan melalui hubungan seksual adalah cara yang paling dominan dari semua cara penularan. Penularan melalui hubungan seksual dapat terjadi selama senggama laki-laki dan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki. Senggama berarti kontakseksual dengan penetrasi vagina, anus atau oral antara dua individu.

2) Perjalanan oleh darah

Produk darah atau organg dan jaringan yang terinfeksi penularan dari darah dapat terjadi bila donor darah tidak ditapis (uji saring) untuk pemeriksaan HIV, penggunaan ulang

jarum dan suntikan, atau penggunaan alat medik lainnya yang dapat menembus kulit.

3) Penularan dari ibu ke anak

Lebih dari 90% anak yang terinfeksi HIV didapat dari ibunya, virus dapat ditularkan dari ibu yang terinfeksi HIV kepada anaknya pada saat hamil, saat persalinan dan menyusui.

b. Gejala AIDS

Menurut Nursalan dan Kurniawati (2007) gejala klinis pada stadium AIDS dibagi antara lain:

Gejala utama atau mayor:

- 1) Demam berkepanjangan lebih dari tiga bulan.
- 2) Diare kronis lebih dari satu bulan berulang atau terus menerus.
- 3) Penurunan berat badan lebih dari 10% dalam tiga bulan.
- 4) TBC.

Gejala minor

- 1) Batuk kronis selama lebih dari satu bulan.
- 2) Infeksi pada mulut dan tenggorokan disebabkan jamur *candida Albicans*.
- 3) Pembengkakan kelenjar getah bening yang menetap diseluruh tubuh
- 4) Munculnya herpes zoster berulang dan bercak-bercak gatal di seluruh tubuh.

c. Cara mencegah HIV/AIDS

Menurut Nursalan dan Kurniawati (2007), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pencegahan HIV/AIDS diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengurangan dampak buruk pengguna narkotika suntik termasuk melalui puskesmas atau lembaga pemasyarakatan (lapas)
- 2) Menerapkan prinsip ABC, yaitu *Abstinence* (tidak melakukan hubungan seksual), *Be faithful* (setia pada pasangan), dan *condom*.

- 3) *Prevention of Mother to Child Transmission*(PMTCT) yaitu pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.
- 4) Pemakaian transfusi darah yang aman.
- 5) Penggunaan peralatan kewaspadaan universal.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif.

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kupang Timur.

b. Waktu Penelitian

Akan dilakukan pada Mei-Juli 2018.

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 1 Kupang Timur yang berjumlah 86 orang.

4. Sampel

Teknik sampel

Teknik Sampel yang digunakan adalah total sampel yaitu semua siswa/i SMA Negeri 1 Kupang Timur yang berjumlah 86 orang yang terdiri dari kelas X dan kelas XI.

5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan siswa/i SMA Negeri 1 Kupang Timur.

6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Tingkat Pengetahuan	adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu”, terhadap objek melalui indera yang dimilikinya.
2	Siswa/siswi	Adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kupang Timur.
3	HIV/AIDS	Kemampuan siswa/i dalam memahami infeksi penyakit menular HIV/AIDS dan bahayanya.

7. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

8. Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan 25 butir soal kepada 86 peserta didik dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. *Scoring*

Menentukan skor atau nilai terhadap item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Pertanyaan terdiri dari 2 jawaban yaitu “benar” dengan

nilai 1, dan “salah” dengan nilai 0.

Pengukuran tingkat pengetahuan siswa dilakukan dengan cara menghitung persentase masing-masing indikator pertanyaan:

Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan menggunakan rumus: (Sugiyono, 2010).

$$\text{Tingkat Pengetahuan Siswa/i} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Data yang dikumpulkan dari hasil kuisioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan: baik, cukup baik, kurang baik.

Pengetahuan baik : 76%-100%

Pengetahuan cukup : 56%-75%

Pengetahuan kurang : <56%

b. *Tabulating*

Merupakan penyajian dalam data berbentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus data variabel hasil observasi, survei atau penelitian sehingga data mudah terbaca dan dimengerti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kupang Timur.

SMA Negeri 1 Kupang Timur terletak di jalan jurusan Oekabiti Kupang Timur. Guru yang dimiliki SMA Negeri 1 Kupang Timur sebanyak 122 guru yaitu guru PNS 82 orang dan guru honor sebanyak 40 orang. Siswa siswi di SMA Negeri 1 Kupang Timur berjumlah 899 siswa dengan kelas X (Sepuluh) berjumlah 277 siswa dengan laki-laki 150 siswa dan perempuan berjumlah 127 siswa dan kelas XI (dua belas) berjumlah 288 siswa dengan jumlah laki-laki 141 dan perempuan berjumlah 147 siswa sedangkan kelas XII (dua belas) berjumlah 334 siswa dengan jumlah perempuan 174 dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 160 siswa. Sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kupang Timur meliputi Ruang Kelas yang berjumlah 38 kelas, Laboratorium berjumlah 4 Laboratorium, Perpustakaan, Sanitasi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Keterampilan, Ruang BP/BK, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang serba guna/Aula.

B. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cara observasi langsung dan instrumen berupa kuisioner terhadap responden. Responden yang diambil adalah siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur yang terdiri dari kelas X (sepuluh) IPA 1 sebanyak 36 orang dan kelas XI (sebelas) IPA 1 dan IPA 2 sebanyak 50 orang sehingga total responden yang didapat adalah 86 orang. Adapun dalam penelitian ini tidak menggunakan responden dari kelas XII (dua belas) karena pada saat melakukan penelitian siswa kelas XII (dua belas) telah selesai mengikuti ujian akhir nasional yang berarti tidak lagi mengikuti aktivitas belajar sebagaimana siswa yang lainnya. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur yang berjumlah 86 siswa, seluruh siswa menyatakan bahwa bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisioner yang dibagikan. Hal ini dinyatakan dengan penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden oleh siswa yang bersedia menjadi

responden. Agar dapat memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden untuk dijawab kemudian kuisioner dikembalikan kepada peneliti untuk diolah dan dianalisis.

Tabel 1. Persentase Tingkat Pengetahuan Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kategori Baik, Cukup, Kurang.

No	JK	Jumlah	(%)	Baik	Cukup	Kurang
1	Laki-laki	39 responden	45,35	19 responden	16 responden	4 responden
2	Perempuan	47 responden	54,65	23 responden	19 responden	5 responden
	Jumlah	86 responden	100	42 responden	35 responden	9 responden

(Sumber: Data Primer, 2018)

Dari Tabel 1 Persentase Tingkat Pengetahuan Remaja berdasarkan jenis kelamin Pada Kategori Baik, Cukup, dan kurang diatas dapat diketahui bahwa dari 86 siswa yang diambil menjadi sampel saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kupang Timur yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 39 siswa dan responden perempuan sebanyak 47 siswa. Hasil dari pengisian kuisioner yang dibagikan pada siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur yang lebih banyak persentase jawaban benar sebanyak 42 siswa dalam kategori baik, sedangkan 35 siswa menjawab dalam kategori cukup sedangkan 9 siswa menjawab dengan kategori kurang.

Tabel 2. Persentase Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur

No	Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentasi
1	Baik	42	48,48%
2	Cukup	35	40,69%
3	Kurang	9	10,46%
	Jumlah	86	100%

(Sumber: Data Primer, 2018)

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur Tahun 2018 telah berpengetahuan baik dengan jumlah 42 responden (48,48%), dan sebagiannya berpengetahuan cukup dengan jumlah 35 responden (40,69%) dan sebagiannya lagi berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (10,46%). Dari hasil penelitian didapat bahwa dari 42 responden yang berpengetahuan baik sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar karena responden sudah pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi kesehatan tentang HIV/AIDS melalui televisi maupun membawa buku sebelumnya. Kemudian dari 35 responden yang berpengetahuan cukup, 9 responden diantaranya kemungkinan belum mengetahui tentang gejala HIV/AIDS dan belum cara pencegahan HIV/AIDS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Remaja pada Siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur Tentang Penyakit HIV/AIDS kategori berpengetahuan baik sebanyak 42 responden dengan persentase 48,48%, dan kategori cukup sebanyak 35 responden dengan persentase 40,69% sedangkan kategori kurang sebanyak 9 responden dengan persentase 10,46%.

B. Saran

1. Untuk instansi diharapkan untuk lebih sering lagi melakukan penyuluhan ataupun pemberian informasi tentang HIV/AIDS kepada siswa-siswi atau konseling guru tentang bahayanya penyakit HIV/AIDS
2. Untuk siswa-siswi diharapkan untuk lebih giat lagi dalam mencari tahu tentang bahaya HIV/AIDS.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari informasi lebih banyak lagi tentang penyakit HIV/AIDS

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi XIII. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Boyke, 2009. *Remaja dan Hubungan Seksual Pernikahan*. www.remaja.co.id. Diakses pada.14 maret 2018
- Depkes, 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depertemen Kesehatan. Republik Indonesia: Jakarta.
- Depkes, 2012. *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV dari ibu ke anak*. Edisi II. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Depkes, 2011, *Hari AIDS Sedunia*, www.depkes.com diakses pada 21 februari 2018
- Nasronudin. 2007. *HIV dan AIDS pendekatan Biologis Molekuler Klinis dan Sosial*. Surabaya : Air Langga University Press
- Notoadmojo, Soekidjo. 2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam, dan Kurniawati; D, N. 2007. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Edisi I hal 98. Selemba Medika. Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfa Beta
- Sumiati, 2009. *Asuhan keperawatan*. CV Trans Info Media Jakarta

Lampiran 1. Lembar permintaan menjadi responden

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon responden

di- Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur Tentang penyakit HIV/AIDS tahun 2018”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang dapat merugikan responden dan segala informasi yang di berikan akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, ... Juni 2018

Peneliti

Intan T. Lay

PO. 530333214681

Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Intan T. Lay dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur Tentang Penyakit HIV/AIDS Tahun 2018.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat Negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang,2018

Responden

()

Lampiran 3. Kuisisioner

DRAFT KUISISIONER

 <p>Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang</p>	<h2>KUISISIONER</h2> <h3>TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 1 KUPANG TIMUR TENTANG PENYAKIT HIV/AIDS TAHUN 2018</h3>
---	--

Kode responden :

Tanggal pengambilan data :

Petunjuk Umum

1. Kuisisioner terdiri dari 3 bagian yaitu (1) data demografi (2) pengetahuan HIV/AIDS.
2. Setiap bagian kuisisioner memiliki petunjuk khusus yang harus anda baca terlebih dahulu sebelum mengisi
3. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.
4. Anda dapat bertanya langsung kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan dan pernyataan yang tak dapat anda mengerti.
5. Sebelum mengembalikan lembar kuisisioner, pastikan anda telah mengisi semua pertanyaan dan pernyataan yang diajukan.

A. DATA DEMOGRAFI

- Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat.
 - Berilah tanda(√) *chek list* pada kotak sesuai dengan jawaban Anda.
1. Usia : tahun
 2. Jenis Kelamin : perempuan laki-laki
 3. Agama :
 4. Penghasilan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebulan:
Rp.....
 5. Mendapatkan informasi tentang pendidikan sosial:
 pernah
 tidak pernah

B. Pengetahuan HIV/AIDS

- Pertanyaan yang diberikan berjumlah 25 butir. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat.
- Isilah dengan memberi tanda (√) *chek list* pada kolom yang tersedia

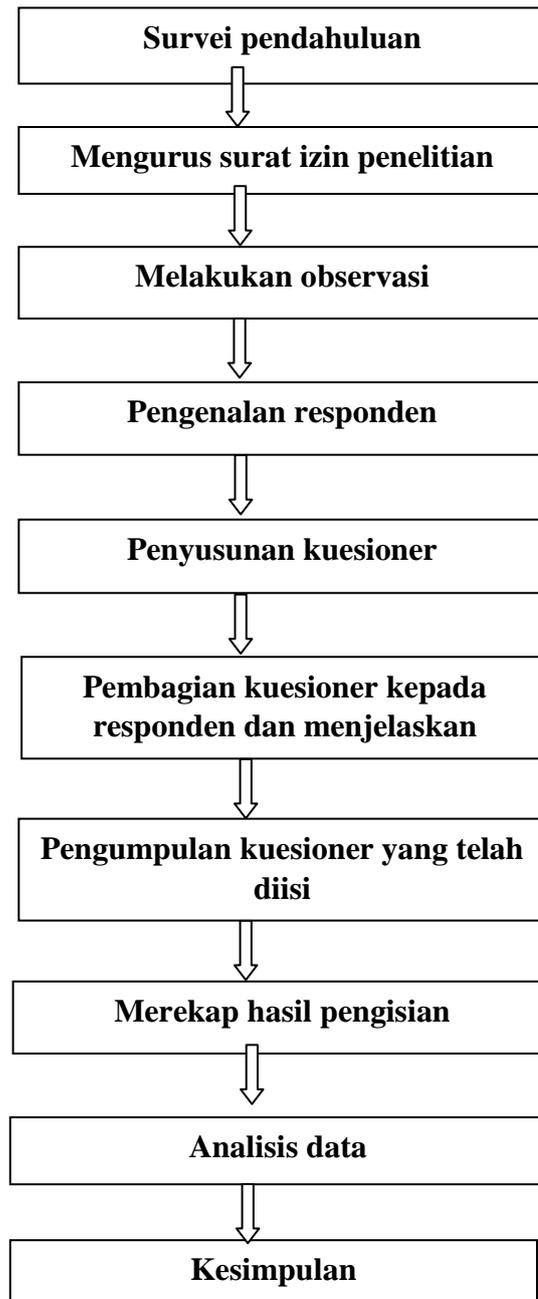
● Keterangan

B : Benar S : Salah

No	Pertanyaan	B	S
1.	Penggunaan jarum suntik secara bersama-sama dapat menularkan HIV/AIDS.		
2.	Tidak berhubungan seksual dengan penggunaan NAPZA suntik dapat mengurangi resiko tertularnya HIV/AIDS.		
3	HIV/AIDS dapat ditularkan melalui transfusi darah.		
4	benarkah Penyakit HIV/AIDS dapat disembuhkan.		
5	Penderita HIV/AIDS dapat menularkan HIV/AIDS pada melalui batuk atau bersin.		
6	Orang yang baru terinfeksi HIV/AIDS tidak menunjukkan gejala sakit.		
7	Bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV/AIDS.		
8	HIV/AIDS dapat ditularkan oleh ibu pada anak yang dikandungnya.		
9	Orang dengan HIV/AIDS dapat menularkan HIV/AIDS melalui air liurnya.		
10	Penyakit HIV/AIDS dapat menyebabkan kematian.		
11	Berenang dikolam bersama penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV/AIDS.		
12	Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia.		
13	HIV/AIDS dapat menular bila kita berciuman dibibir.		
14	Hubungan seksual dapat menjadi cara penularan HIV/AIDS.		
15	Benarkah HIV/AIDS dapat menular melalui dudukan toilet?		
16	Apakah benar HIV merupakan virus AIDS.		
17	Penderita HIV dapat terlihat seperti oran yang sehat.		

18	Konsumsi obat antiretroviral (ARV) dapat mencegah penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak		
19	Gejala awal infeksi HIV sama dengan gejala serangan penyakit yang disebabkan oleh virus.		
20	Penderita HIV/AIDS dapat menderita diare berkepanjangan lebih dari 1 bulan.		
21	Penderita HIV/AIDS akan sangat mudah terinfeksi penyakit menular lainnya.		
22	Nyamuk dapat menjadi perantara penularan HIV/AIDS.		
23	Penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak dapat dicegah dengan melakukan operasi caesar.		
24	Cara agar tidak tertular HIV/AIDS adalah menghindari berjabat tangan dengan penderita HIV/AIDS.		
25	Penggunaan kondom saat berhubungan seksual dapat menurunkan risiko tertular HIV/AIDS.		

Lampiran 4. Skema Kerja



Lampiran 5. Data mentah hasil penelitian

PENILAIAN PENGETAHUAN																										Identitas Responden			
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	%	JK	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21	84%	P	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	19	76%	P	
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76%	L	
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88%	P	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	92%	P	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19	76%	L	
7	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76%	P	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	84%	P	
9	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	80%	L	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	84%	P	
11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	80%	L	
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76%	L	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21	84%	P	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76%	L	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	84%	L	
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	84%	P	
17	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76%	P	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23	92%	L
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	88%	P	
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84%	P	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84%	L	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88%	L	
23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	80%	P	
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	19	76%	P	
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80%	L	
26	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	20	80%	P	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	92%	L	
28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84%	P	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	88%	P	
30	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	76%	L	
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80%	L	
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80%	P	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	19	76%	L	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	22	88%	P	
35	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88%	P	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	84%	L	
37	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19	76%	P	
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80%	L	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	19	76%	P	
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19	76%	L	

41	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80%	P	
42	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19	76%	L	
43	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72%	L	
44	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	16	64%	L
45	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	72%	P	
46	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	64%	P
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	64%	L
48	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	68%	P
49	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	68%	L
50	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16	64%	L
51	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	14	56%	L
52	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68%	P
53	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	68%	P
54	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	68%	L	
55	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	72%	L
56	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68%	P	
57	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72%	L
58	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18	72%	L
59	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	68%	P
60	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	17	68%	L	
61	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18	72%	P
62	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	64%	L
63	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P
64	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	72%	P
65	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68%	P	
66	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	64%	L	
67	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	72%	L	
68	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72%	L
69	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18	72%	L
70	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72%	P	
71	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15	60%	P	
72	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16	64%	P
73	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	64%	P
74	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	68%	P	
75	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	68%	P	
76	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	72%	P	
77	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	72%	P	
78	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	11	44%	L	
79	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	12	48%	P
80	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	40%	L	
81	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	52%	P
82	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	11	44%	L	
83	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	52%	P
84	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12	48%	P
85	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	48%	P
86	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	11	44%	L

Data yang dikumpulkan dari hasil kuisionerti tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan: Baik, Cukup baik, Kurang baik.

Pengetahuan baik : 76%-100%

Pengetahuan cukup : 56%-75%

Pengetahuan kurang : <56%

$$\text{Tingkat Pengetahuan Siswa/i} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Total responden}} \cdot \frac{\text{Hasil}}{\text{jumlah butir soal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata Tingkat Pengetahuan Siswa/i} = \frac{1.550}{86 \text{ responden}} \cdot \frac{18,02\%}{25} \times 100\%$$

=72% (rata-rata pengetahuan siswa/i Cukup baik)

Lampiran 6. Surat ijin penelitian

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
Direktorat: Jln. Plet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.07.01/1/1617/2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

03 April 2018

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT
di
Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon agar diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Intan T. Lay
NIM : PO. 5303332146481
Jurusan : Prodi Farmasi
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Kupang Timur
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kupang Timur
Tentang Penyakit HIV / AIDS

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur,

Drs. Jefrin Sambara, Apt., M.Si
NIP. 196306121995031001



Lampiran 7. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NTT
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH 1 (KOTA KUPANG, KAB. KUPANG, KAB. TTS)
SMA NEGERI 1 KUPANG TIMUR
Jalan Jurusan Oekabiti Oesao Kode Pos 85362 Kupang Timur
e-mail : smansatuktm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/SMANIKTM/494/072018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anderias Poetting, S.Pd
NIP : 19680424 199903 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kupang Timur

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Intan T. Lay
Nim : PO. 5303332146481
Jurusan : Prodi Farmasi
Semester : VIII
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kupang

Telah selesai penelitian di SMA Negeri 1 Kupang Timur dengan judul **"TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA Negeri 1 Kupang Timur Tentang Penyakit HIV/AIDS"**, terhitung mulai tanggal 08 Mei s.d 20 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Oesao, 23 Juli 2018

Kepala Sekolah,



Lampiran 8. Gambar



Gambar 1. Peneliti mengarahkan responden cara pengisian kuisioner



Gambar 2. Foto responden melakukan pengisian kuisioner